

**Nmark**

**Sumber halaman 1 dari 77**

*Edisi Bahasa Indonesia (diterjemahkan dari edisi bahasa Inggris)*

# Mesin Pelabelan Gores (Sistem Cetak dan

## Tempel)

## Panduan Pengguna

Terjemahan bahasa Inggris dari manual mesin pelabelan gores berbahasa Mandarin (PDF sumber: 06\_\_\_\_.pdf, 77 halaman)

Sumber halaman 2 dari 77

## Daftar Isi

### I. Bagian Pelabelan Gores ... 4

Struktur keseluruhan mesin pelabelan gores ... 4

Spesifikasi kinerja mesin pelabelan gores ... 4

1. Daftar item ... 4

2. Kinerja pencetakan mesin pelabelan gores ... 4

3. Kinerja pelabelan mesin pelabelan gores ... 5

4. Perangkat lunak cetak dan tempel mesin pelabelan gores ... 5

5. Ketentuan garansi ... 5

6. Bahan habis pakai yang diperlukan ... 5

Penggunaan dan perawatan mesin pelabelan gores ... 6

Diagram skematik pneumatik ... 7

Daftar suku cadang aus ... 7

Gambar dimensi keseluruhan ... (bookmark tidak ditentukan)

Koneksi perangkat lunak ke sistem cetak dan tempel - petunjuk penanganan ... 7

Petunjuk koneksi perangkat keras ... 13

1. Definisi antarmuka panel belakang ... 13

Petunjuk pengoperasian menu ... 29

Peningkatan program printer ... 29

### II. Instalasi driver ... 32

Unduh ... 32

Instal driver ... 33

Instal driver USB ... 33

Instal driver port jaringan ... 37

Pengaturan driver ... 40

III. Deskripsi alarm pita sistem cetak dan tempel Nmark ... 41

1. Deskripsi fungsi ... 41

2. Metode pengaturan dan pengenalan mode ... 41

3. Keluaran antarmuka sinyal eksternal ... 41

4. Keluaran TCP/IP ... 42

IV. Solusi feed media tidak tepat pada printer industri dan sistem cetak dan tempel Nmark ... 42

Pencetakan online ... 42

Templat offline ... 43

Metode kalibrasi sensor untuk pencetakan online ... 43

Metode kalibrasi sensor seri V4X0B ... 46

Metode kalibrasi sensor untuk mode templat offline ... 48

Sumber halaman 3 dari 77

## Daftar Isi (lanjutan)

V. Deskripsi parameter terkait sistem cetak dan tempel Nmark ... 49

Parameter cetak ... 49

Parameter pelabelan ... 49

Parameter sistem ... 50

Parameter sensor ... 51

Mode pemicu cetak templat ... 51

VI. Panduan antarmuka pencetakan USB sistem cetak dan tempel Nmark dengan perangkat lunak khusus lainnya ... 51

Tutorial akuisisi parameter BusHound ... 51

Metode modifikasi parameter ... 53

Memasang driver printer yang sesuai dengan perangkat lunak khusus ... 54

Program peningkatan Ptools ... 54

VII. Petunjuk perangkat lunak pencetakan Nmark layar sentuh ... 57

Pengenalan perangkat lunak ... 57

Langkah penggunaan ... 58

Metode pembaruan perangkat lunak ... 61

Penggunaan pencetakan jaringan ... 61

VIII. Deskripsi fungsi pembuatan dan pemanggilan templat cetak Barlabel ... 62

Buat templat ... 62

Unduh templat ... 65

Panggil templat ... 67

IX. Lampiran ... 68

Lampiran I: Masalah umum dan solusi ... 68

Lampiran II: Tindakan pencegahan ... 74

Penjelasan terminologi manual ... 75

Sumber halaman 4 dari 77

## **I. Bagian Pelabelan Gores**

### **Struktur Keseluruhan Mesin Pelabelan Gores**

#### **Spesifikasi Kinerja Mesin Pelabelan Gores**

1. Daftar item

1.1 Printer industri

1.2 Lengan pelabelan

2. Kinerja pencetakan mesin pelabelan gores

2.1 Mode cetak: Transfer termal / Termal langsung

2.2 Resolusi: 203 dpi / 306 dpi (V420BT / V430BT)

2.3 Ukuran label: Lebar maksimum 110 mm; panjang maksimum 300 mm

Sumber halaman 5 dari 77

2.4 Panjang rol: 180 m

2.5 Panjang pita: 300 m / 300 m (V420BT / V430BT)

2.6 Kecepatan cetak: 150 mm/s / 125 mm/s (V420BT / V430BT)

2.7 Lebar cetak maksimum: 104 mm

2.8 Tinggi cetak maksimum: 300 mm

3. Kinerja pelabelan mesin pelabelan gores

3.1 Metode pelabelan: Pelabelan gores

3.2 Arah pelabelan: Horizontal

3.3 Ukuran label: Lebar maksimum 110 mm; panjang maksimum 300 mm

3.4 Sinyal eksternal:

Masukan 1: Picu cetak; Keluaran 1: Cetak selesai

Masukan 2: Picu pelabelan; Keluaran 2: Pelabelan selesai

Masukan 3: Hapus data; Keluaran 3: Alarm kesalahan

#### 4. Perangkat lunak cetak dan tempel mesin pelabelan gores

##### 4.1 Pengeditan label: Kumpulan perintah NSCL

##### 4.2 Port komunikasi: Masukan port jaringan, masukan USB, masukan serial

##### 4.3 Pencetakan label: Pengguna mengirim data cetak label langsung ke sistem cetak dan tempel

##### 4.4 Metode pencetakan: Pencetakan driver PC Windows; pencetakan kontrol kumpulan perintah; kontrol templat

pencetakan

#### 5. Ketentuan garansi

##### 5.1 Garansi kepala cetak: 30 km atau tiga bulan, mana yang lebih dulu

##### 5.2 Unit utama cetak dan bodi pelabelan bergaransi satu tahun

##### 5.3 Bahan habis pakai tidak termasuk

#### 6. Bahan habis pakai yang diperlukan

##### 6.1 Pita transfer termal

##### 6.2 Label

Sumber halaman 6 dari 77

### **Penggunaan dan Perawatan Mesin Pelabelan Gores**

#### 1. Peralatan menggunakan catu daya AC 220 V.

#### 2. Penyiapan awal:

1) Atur ukuran label pada parameter cetak agar sesuai dengan label sebenarnya (lebar dan tinggi): Menu > Parameter

Cetak > Tinggi Label (Lebar Label).

2) Pasang bahan label seperti ditunjukkan pada gambar.

3) Uji awal: Hubungkan sensor pemacu cetak ke antarmuka sinyal cetak pada panel belakang. Tombol: Menu >

Lengan Pelabelan > Parameter > Mode Offline (aktifkan cetak aktif secara default pabrik). Halangi sensor untuk

melakukan pelabelan dan feed media; tempelkan beberapa label. Setelah posisi berhenti label stabil, sesuaikan

posisi berhenti label. Catatan: segera lepaskan setiap label yang terkelupas agar tidak menempel pada benda lain.

4) Penyesuaian posisi berhenti label: Sesuaikan poros pemandu media ke depan atau ke belakang sehingga posisi

berhenti label berjarak 1-3 mm dari posisi kupas, atau sesuaikan sesuai kebutuhan. Bagian bawah pelat kupas harus

sedekat mungkin dengan objek yang dilabeli, idealnya 1-5 mm.

3. Saat mesin pelabelan gores bekerja dengan lini produksi, kecepatan cetak adalah 2-6, yaitu 50-150 mm/s; kecepatan cetak harus lebih besar daripada kecepatan konveyor lini produksi.

Sumber halaman 7 dari 77

### Diagram Skematik Pneumatik

Diagram skematik pneumatik - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

### Daftar Suku Cadang Aus

No.

Nama Model Jml Merek

1

Fitting PC4M5 2 AirTAC

2

Kepala cetak V4X0T-106 1 NMK

3

Rakitan rola penekan D421-107 1 NMK

### Operasi dan Kontrol

#### Koneksi Perangkat Lunak ke Sistem Cetak dan Tempel - Petunjuk Penanganan

1. Tentang file perintah cetak yang digunakan oleh sistem cetak dan tempel.

Pelanggan menyediakan tata letak label secara rinci, dan kami membuat file perintah (format teks) yang dapat

dikenali printer. Dalam file tersebut, bidang yang perlu diubah pengguna (seperti nama produk, nomor, nomor barcode, dll.) diproses secara khusus, misalnya ditandai sebagai 111111, 22222... Saat mencetak, perangkat lunak membaca informasi file terlebih dahulu dan mengganti data bidang variabel. Data ini kemudian dikirim

ke printer dalam format UTF-8. Setelah data terkirim, printer dapat mengembalikan keberhasilan atau kegagalan kepada pengguna,

beserta informasi kesalahan setelah kegagalan; informasi kesalahan tercermin bit demi bit dalam informasi yang dikembalikan.

2. Pencetakan templat

Unduh file templat

Gunakan perangkat lunak BarLabel untuk membuat file templat xxx.FRM dan unduh ke printer.

Sumber halaman 8 dari 77

## Panggil Pencetakan Templat

FR"xxx.FRM" // memanggil templat "xxx.FRM"

? // permintaan parameter

1 // nilai parameter pertama

Kg // nilai parameter kedua

4.2 // nilai parameter ketiga

P1,1 // mulai mencetak

## 3. Tentang penggunaan port jaringan printer

Port jaringan pada panel belakang perangkat memiliki tiga kegunaan: unduh templat, pencetakan jaringan,

dan umpan balik status. Masing-masing dijelaskan di bawah ini.

Sebelum menggunakan port jaringan, pastikan terlebih dahulu sistem cetak dan tempel serta komputer host berada

pada subnet yang sama. IP default pabrik sistem cetak dan tempel adalah 192.168.1.69, gateway adalah 192.168.1.1, dan port adalah 9100. Pengguna dapat mengatur alamat IP dan port lokal di bawah Pengaturan Sistem

> Antarmuka Komunikasi > Antarmuka Jaringan. Sistem cetak dan tempel memiliki dua port jaringan, 9100

dan 9200. Port 9100 digunakan untuk menerima data cetak, mengunduh templat cetak, dan menerima perintah

kontrol; port 9200 terutama digunakan untuk mengeluarkan status sistem cetak dan tempel.

Petunjuk penggunaan

### 1) Unduh templat

Gunakan perangkat lunak pengeditan label Barlabel untuk membuat templat cetak. Pilih Pencetakan Jaringan sebagai

metode unduh, pilih file templat (.FRM) yang akan diunduh, dan isi alamat IP serta port IP

sistem cetak dan tempel. Templat cetak kemudian dapat diunduh ke sistem cetak dan tempel melalui port jaringan.

Saat menggunakan perintah FR untuk memanggil templat cetak, perintah FR juga dapat dikirim melalui port jaringan.

### 2) Pencetakan jaringan

Pencetakan jaringan dapat dibagi menjadi pencetakan langsung dan pencetakan yang dipanggil driver. Pencetakan langsung mengirimkan

konten cetak ke sistem cetak dan tempel sebagai kumpulan perintah melalui protokol TCP/IP; koneksi TCP/IP

printer adalah koneksi persisten sisi server. Pencetakan yang dipanggil driver berarti memasang driver printer

Nmark; komputer host mengirim data label ke sistem cetak dan tempel dengan memanggil driver printer.

## 2.1) Pencetakan langsung

Sumber halaman 9 dari 77

Untuk pencetakan langsung, pengguna dapat mengedit label dengan perangkat lunak pengeditan label Barlabel perusahaan, yang dapat

mencetak label tanpa memasang driver. Saat mencetak, pengguna memilih Pencetakan Jaringan dan mengisi

alamat IP dan port printer, lalu data label dapat dikirim langsung ke printer melalui port jaringan.

## 2.2) Pencetakan yang dipanggil driver

Untuk pencetakan jaringan yang dipanggil driver, pengguna perlu memasang driver jaringan untuk model sistem cetak dan tempel yang sesuai di komputer (lihat tutorial dan panduan pengguna instalasi driver sistem cetak dan tempel

Nmark dan panduan pengguna), kemudian kirim data cetak melalui driver jaringan.

## 2.3) Metode pemanggilan TCP MODBUS

Dengan mengambil perangkat lunak MThings sebagai contoh:

IP printer adalah 192.168.1.229, port 9400.

Setelah koneksi terbentuk, kirim data:

10 03 e8 00 03 06 31 2E 46 52 4D 00 (03 e8 sesuai dengan 1000; 31 2E 46 52 4D 00 adalah hex dari "1.FRM")

10 04 4C 00 04 08 31 31 31 31 31 31 31 31 31 31 (04 4C sesuai dengan 1100; 31 31 31 31 31 31 31 31 adalah hex dari "11111111")

Sumber halaman 10 dari 77

10 04 B0 00 04 08 32 32 32 32 32 32 32 32 32 32 (04 B0 sesuai dengan 1200; 32 32 32 32 32 32 32 32 adalah hex dari "22222222")

10 13 88 00 01 02 00 01 (13 88 sesuai dengan 5000; 00 01 memulai pencetakan)

## 2.4) Catatan tentang pemanggilan proses cetak latar belakang Barlabel

(1) File eksekusi proses cetak latar belakang: NMKPCL\_Cmd.exe

(2) Deskripsi masukan baris perintah ke proses cetak latar belakang:

1. Pilih port cetak:

/I=USB // pilih pencetakan USB

/I=NET:192.168.1.69,9100 // pilih pencetakan jaringan, atur alamat IP dan port

2. Pilih file templat cetak:

/F=xxx.BLX // xxx.BLX adalah file cetak yang dibuat dengan Barlabel

3. Ubah konten teks dalam templat:

/VT=Text0:1234 // Text0 adalah nama objek teks; 1234 adalah konten teks yang diubah

4. Ubah konten barcode dalam templat:

/VB=CodeBar0:1234 // CodeBar0 adalah nama objek barcode; 1234 adalah konten barcode yang diubah

5. Mulai mencetak:

/P

Catatan khusus: Urutan item 1 dan 2 di atas tidak dapat diubah; keduanya harus ditempatkan sebagai dua

parameter pertama. Item 3 dan 4 ditambahkan sesuai kebutuhan aktual, tanpa batas jumlah, dan item 5 harus ditempatkan di akhir.

(3) Deskripsi nilai kembali proses cetak latar belakang:

0: Proses cetak berhasil dijalankan

-1: Kesalahan kernel proses

-2: Kesalahan kernel proses

-3: Item parameter cetak wajib tidak ada (langkah 1, 2, dan 5 dalam "II. Deskripsi masukan baris perintah wajib untuk mencetak)

-4: Kesalahan pemuatan file BLX

-5: Kesalahan pembukaan port USB

-6: Kesalahan pembukaan port jaringan

-7: Kesalahan format parameter jaringan (/I=NET:192.168.1.69,9100, di mana 192.168.1.69 adalah alamat IP

dan 9100 adalah port; tanda "." dan "," di antaranya wajib ada)

-8: Tidak ada port cetak yang dipilih

-9: Tidak ada file BLX yang dipilih

-10: Terjadi kesalahan saat mencetak BLX

Contoh: Terdapat file label test.BLX di direktori root drive C.

Sumber halaman 11 dari 77

File NMKPCL\_Cmd.exe berada di folder Release pada drive D.

Ganti konten teks Text0 dalam label dengan 1234 dan CodeBar0 dengan 5678, lalu cetak melalui USB.

Kode eksekusinya adalah sebagai berikut:

cd /d D:\Release

NMKPCL\_Cmd.exe /I=USB /F=C:\test.BLX /VT=Text0:1234 /VB=CodeBar0:5678 /P

3) Umpan balik status

Pengguna dapat memantau status sistem cetak dan tempel melalui port 9200. Setelah perangkat lunak terhubung ke

printer, perangkat lunak mengirim data yang dapat dikenali printer; printer menjalankan perintah yang ditentukan atau

perintah data label. Perangkat lunak kemudian dapat menerima informasi yang dikembalikan printer dan memperoleh

informasi kesalahan setelah pencetakan berhasil atau gagal.

Deskripsi informasi kesalahan yang dikembalikan

0X7B 0XFF 0XFF 0X00 0X04 0X7C 0X00 0X00 0X00 0X00 0X7D

Di atas adalah informasi yang dikembalikan printer setelah mencetak (0X menunjukkan data heksadesimal). Setiap

item data dijelaskan sebagai berikut:

byte0: Penanda awal data

byte1, byte2:

0XFF 0XFF - Pencetakan sedang berlangsung

0XFF 0XFE - Cetak selesai

0XFF 0XFD - Pelabelan selesai

0XFF 0XFC - Printer menganggur

byte3, byte4: Panjang data status printer (0x00 0x04)

byte5: Karakter pemisah

byte6, byte7, byte8, byte9: Sesuai dengan bit31...bit0; menyetel bit yang sesuai ke 1 menunjukkan status kesalahan printer yang berbeda, di mana:

bit0 - Cetak dijeda

bit1 - Kepala cetak terangkat

bit2 - Kertas habis

bit3 - Kesalahan pita

bit4 - Pita tidak ada

bit5 - Kesalahan tanda hitam

bit6 - Suhu kepala cetak terlalu tinggi

bit7 - Tegangan kepala cetak terlalu rendah

bit8 - Kesalahan data cetak

bit9 - Kesalahan pemotong

bit10 - Reset / mulai ulang program

bit11 - Kesalahan lengan pelabelan

...

bit24: Jumlah label tersisa pada printer

Sumber halaman 12 dari 77

bit25: Jumlah label tersisa pada printer

bit26: Jumlah label tersisa pada printer

bit27: Jumlah label tersisa pada printer

bit28: Jumlah label tersisa pada printer

bit29: Jumlah label tersisa pada printer

bit30: Jumlah label tersisa pada printer

bit31: Jumlah label tersisa pada printer

byte10: Penanda akhir data

...

Selama pencetakan, printer mengembalikan data status printer secara real time.

Saat printer menganggur, printer mengembalikan satu catatan data status setiap 5 detik.

#### 4) Pencetakan hasil pindai barcode

Pengguna dapat menghubungkan pemindai barcode jaringan melalui port jaringan untuk pencetakan hasil pindai barcode. Dalam

penerapan lingkungan, printer bertindak sebagai server dan pemindai sebagai klien menggunakan komunikasi TCP/IP.

Saat mengonfigurasi pemindai, alamat IP server adalah alamat IP printer dan

port data adalah 9300. Metode ini cocok untuk pencetakan templat offline; informasi yang diperoleh

pemindai dapat digunakan untuk menggantikan variabel dalam templat dan memicu pencetakan.

Sumber halaman 13 dari 77

## Petunjuk Koneksi Perangkat Keras

### Petunjuk Pengkabelan Antarmuka IO Mesin Pelabelan Industri V4X0

Cakupan penerapan

Tanggal versi: 2025-01-17

Cakupan: Motherboard V4X0A-1.0BGA, motherboard V4X0B, motherboard V460A-1.0B

#### 1. Definisi Antarmuka Panel Belakang

1 - Indikator daya keluaran; 2 - Indikator cetak selesai; 3 - Indikator pelabelan selesai; 4 - Indikator sinyal alarm

2 - Antarmuka masukan sinyal / keluaran sinyal C

3 - 5. Indikator aktifkan cetak; 6. Indikator aktifkan pelabelan; 7. Indikator hapus data; 8. Indikator hapus kesalahan

4 - Port serial data RS232

5 - Port jaringan data RJ45

6 - Antarmuka data USB

7 - Antarmuka perangkat USB

8 - Steker penerbangan mulai cetak A

9 - Steker penerbangan mulai pelabelan B

10 - Sakelar pemilihan sensor

Sumber halaman 14 dari 77

11 - Sakelar utama daya

12 - Antarmuka kabel daya

### 1.1 Metode daya hidup/mati

Daya hidup: tekan "sakelar utama daya" ke posisi tertutup "--".

Daya mati: tekan "sakelar utama daya" ke posisi terbuka "O".

### 1.2 Penggunaan sakelar pemilihan sensor (ubah hanya setelah daya dimatikan)

Bila tinggi label yang dicetak sangat kecil, sensor tembus dapat digunakan agar feed media label lebih akurat.

Sakelar pemilihan sensor: sakelar DIP 1-4 arah; sakelar DIP 5-8 arah.

Pilih sensor reflektif: ON, sisi angka.

Pilih sensor tembus: sisi angka, ON.

### 1.3 Definisi pin DB9 "port serial data RS232":

Port serial printer DB9 (female)

Pin

Fungsi Singkatan

1

Mengambang

2

Kirim data TXD

3

Terima data RXD

4

Mengambang

5

Ground sinyal GND

6

Mengambang

7

Mengambang

8

Mengambang

9

Mengambang

#### 1.4 Definisi pin DB15 "antarmuka masukan sinyal / keluaran sinyal C":

Pin

Kabel

warna Definisi pin Singkat

an Pin Kabel

warna Definisi pin Singkat

an

14

Merah muda Keluaran 24V 24V 10 Biru Keluaran cetak selesai

+ ENDP+

15

Terang

hijau Keluaran 0V 0V 9 Hijau Keluaran cetak selesai

- ENDP-

3

Cokelat Keluaran sinyal alarm + ALM+ 11 Ungu Masukan hapus data + CLR+

8

Kuning Keluaran sinyal alarm - ALM- 12 Abu-abu Masukan hapus data - CLR-

4

Cokelat-

putih Pelabelan selesai

keluaran + ENDT+ 13 Putih Masukan hapus kesalahan CERR

5

Merah Pelabelan selesai

keluaran - ENDT-

Pin lainnya mengambang

Sumber halaman 15 dari 77

## **2. Petunjuk pengkabelan steker penerbangan mulai cetak A dan steker penerbangan mulai pelabelan B**

Sinyal masukan mulai cetak dan mulai pelabelan keduanya adalah sinyal masukan PNP non-terisolasi.

1) Sensor fotolistrik tipe PNP harus dihubungkan.

2) Metode menghubungkan ke PLC.

Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Sumber halaman 16 dari 77

3) Metode menghubungkan ke PLC melalui relay.

## **3. Petunjuk pengkabelan antarmuka C (pada gambar, 24V+ adalah keluaran 24V dari printer,**

**dan 24V- adalah keluaran 0V dari printer)**

### **3.1 Koneksi sinyal masukan hapus data**

Sinyal masukan hapus data adalah sinyal terisolasi. Sinyal ini dapat dihubungkan ke masukan NPN maupun PNP.

1) Hubungkan sensor tipe NPN.

2) Hubungkan sensor tipe PNP.

Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Sumber halaman 17 dari 77

3) Metode untuk menghubungkan antarmuka PLC yang sinyal keluaran validnya adalah level rendah.

4) Metode untuk menghubungkan antarmuka PLC yang sinyal keluaran validnya adalah level tinggi.

5) Metode menghubungkan sinyal masukan hapus data ke keluaran PLC melalui relay perantara.

Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Sumber halaman 18 dari 77

## **3.2 Antarmuka C - koneksi sinyal keluaran (keluaran cetak selesai, keluaran pelabelan selesai,**

**keluaran sinyal alarm)**

Ketiga sinyal keluaran ini adalah sinyal terisolasi. Sinyal tersebut dapat berupa keluaran NPN atau PNP.

- 1) Sinyal valid masukan PLC adalah level rendah.
- 2) Sinyal valid masukan PLC adalah level tinggi.
- 3) Metode menghubungkan sinyal keluaran antarmuka C ke masukan PLC melalui relay perantara.

Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Sumber halaman 19 dari 77

### **3.3 Antarmuka C - sinyal hapus kesalahan**

Sinyal masukan hapus kesalahan adalah sinyal masukan PNP non-terisolasi.

- 1) Sensor fotolistrik tipe PNP harus dihubungkan.
- 2) Metode untuk menghubungkan antarmuka PLC yang sinyal keluaran validnya adalah level tinggi.
- 3) Metode menghubungkan sinyal masukan hapus kesalahan ke keluaran PLC melalui relay perantara.

Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Sumber halaman 20 dari 77

## **4. Diagram waktu**

## **5. Diagram skematik pneumatik**

Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Sumber halaman 21 dari 77

## **Deskripsi Panel Kontrol**

1 - Layar tampilan: menunjukkan status printer saat ini

2 - Daya (indikator hijau)

3 - Data (indikator hijau)

4 - Kesalahan (indikator merah)

Sumber halaman 22 dari 77

5 - Jeda (indikator merah)

6 - Setiap tekanan tombol "Feed/FEED" memaksa printer mengeluarkan satu label kosong. Tombol panah kiri "<", berlaku

hanya di menu.

7 - Menekan "Pause/PAUSE" menjeda/melanjutkan pencetakan printer. Tombol panah kanan ">", berlaku hanya di

menu.

8 - "Clear" menghapus kesalahan sehingga printer dapat mencetak lagi. "Back" kembali ke level sebelumnya atau keluar dari

menu, berlaku hanya di menu.

9 - Tombol panah "Up", berlaku hanya di menu, dapat mengubah nilai parameter; umumnya digunakan untuk menambah

nilai opsi.

10 - Tombol panah "Down", berlaku hanya di menu, dapat mengubah nilai parameter; umumnya digunakan untuk

mengurangi nilai opsi.

11 - "Menu" tekan untuk masuk ke fungsi menu.

12 - "Confirm" berlaku hanya di menu. Dapat memilih dan mengonfirmasi item pada layar tampilan.

## Deskripsi Layar

Berikut adalah informasi yang ditampilkan di layar setelah printer dinyalakan.

V4X0B-T - Model printer

NSCL - Kumpulan perintah yang saat ini digunakan printer

Online - Status printer saat ini

Jumlah cetak - 000000 jumlah cetak saat ini; direset ke 000000 setelah printer dimulai ulang.

Menunggu data cetak - Menunggu komputer host mengirim data cetak ke printer

## Menu Pengguna

Berikut adalah menu pengguna printer dan item yang ditampilkan di setiap menu.

1 - Pengaturan Sistem

2 - Parameter Cetak

3 - Kalibrasi Sensor

4 - Lengan Pelabelan

5 - RFID

6 - Pencetakan Templat

7 - Pemilihan Konfigurasi

8 - Pengaturan Pabrik

9 - Informasi Versi

10 - Mulai Ulang Sistem

Sumber halaman 23 dari 77

11 - BAHASA

12 - Wizard Pemula

## 1. Pengaturan Sistem

Pengaturan Perangkat Lunak

[Kata sandi: 1234]

Kumpulan perintah: NSCL / NTPL / NZPL

Mode pemicu: Berkelanjutan / Tunggal

Kunci parameter

Jenis kertas

Offset feed media

Offset koordinat

Ukuran label

Mode cetak

Kecepatan cetak

Ketebalan cetak

Mode kompatibilitas: DEFAULT / TOSHIBA / ZEBRA

Offset awal

Pengenalan printer: Tampilkan / Tidak tampilkan

Cetak ulang label cacat

Mode tarik kembali media: Tarik kembali sebelum mencetak / Tarik kembali setelah mencetak

Antarmuka komunikasi: USB / RS232; Baud rate; Bit data

Sumber halaman 24 dari 77

Bit stop; Paritas

Antarmuka jaringan: IP / Subnet / Gateway / Port

Pengaturan kata sandi: Atur kata sandi / Nonaktifkan kata sandi

Jam waktu nyata: Tanggal / Waktu / Hari

Pengaturan alarm

Pengaturan alarm pita

Hanya pemberitahuan alarm

Alarm dan hentikan pencetakan

Alarm tanpa data: Tanpa alarm / Alarm saat mulai mencetak / Alarm saat menunggu data

Pembaruan drive USB

## 2. Parameter Cetak

Tinggi cetak

Lebar cetak

Celah label

Mode cetak: Termal langsung (tanpa pita) / Transfer termal (pencetakan pita)

Jenis kertas: Media kontinu / Media tanda hitam

Sumber halaman 25 dari 77

Media celah

Kecepatan cetak

Ketebalan cetak

Offset feed media

Offset sumbu X

Offset sumbu Y

Jarak teks

Jumlah cetak: Terkendali / Tidak terkendali

### **3. Kalibrasi Sensor**

Deteksi otomatis sensor

Pengaturan sensor reflektif

Pengaturan sensor tembus

Perbarui informasi sensor

Cetak kurva sensor

### **4. Lengan Pelabelan**

Pengaturan parameter

Jenis pelabelan: Mesin industri / Mesin pelabelan / Mesin pelabelan gores

Motor gulung ulang: Aktifkan / Nonaktifkan

Sinyal cetak: Pulsa / Level / Nonaktifkan

Sinyal pelabelan: Pulsa / Level

Sumber halaman 26 dari 77

Nonaktifkan

Siklus cetak

Tunda pelabelan

Panjang gulung ulang

Kecepatan gulung ulang

Jeda gulung ulang

Gulung ulang tertunda

Deteksi label jatuh: Aktifkan / Nonaktifkan

Tunda tarik kembali media

Kecepatan tarik kembali media

Panjang vakum

Penyaringan sensor tekanan

Sinyal posisi dalam: Aktifkan / Nonaktifkan

Pelabelan selesai

Reset pelat pelabelan

Lepas pelat pelabelan

Tahan vakum

Tunda semburan label

Tahan gulung ulang

Gulung ulang panjang

Gulung ulang pendek

Mode uji

Uji pelabelan tunggal

Uji pelabelan siklik

Uji pelabelan bertahap

Sumber halaman 27 dari 77

Uji lengan pelabelan

Uji klik gulung ulang

Uji siklus cetak

Metode pelabelan: Cetak dan label / Hanya label (tanpa pencetakan)

Kontrol manual: Lengan pelabelan / Tabung semburan udara / Pelat isap label / Relay

5. RFID

## 6. Pencetakan Templat

Templat

Variabel

Mode: Perintah FR / Data protokol / Sinyal IO / Pindai barcode

## 7. Pemilihan Konfigurasi

Config\_1 / Config\_2 / Config\_3 / Config\_4 / Config\_5

Konfigurasi saat ini => / Konfigurasi saat ini <=

## 8. Pengaturan Pabrik

Pulihkan pabrik: Tidak

Sumber halaman 28 dari 77

Ya

Pemeriksaan sistem

Halaman konfigurasi sistem

Pemeriksaan kepala cetak

Uji cetak label

Pemeriksaan waktu nyata

Suhu kepala cetak

Sensor pita

Sensor gulung ulang

Log komunikasi USB

Jarak tempuh cetak

Mode debug

Catatan alarm

## 9. Informasi Versi

HARD: / BOOT: / SOFT: / TYPE: / SN:

## 10. Mulai Ulang Sistem

Tidak / Ya

11. BAHASA

TIONGKOK / INGGRIS

12. Wizard Pemula

Parameter cetak / Kalibrasi sensor / Antarmuka jaringan / Parameter pelabelan

Sumber halaman 29 dari 77

## Petunjuk Pengoperasian Menu

1. Penggunaan fungsi lengan pelabelan:

Printer harus dimatikan. Tekan dan tahan tombol Menu sambil menyalakan sakelar printer; saat indikator kesalahan berkedip, lepaskan tombol. Kemudian masuk kembali ke menu, dan fungsi di dalam Lengan

Pelabelan dapat diubah.

2. Penggunaan pengaturan menu:

Setelah mengubah parameter atau pengaturan di menu, kembali ke layar utama terlebih dahulu, lalu matikan dan

mulai ulang printer agar perubahan tersimpan dan berlaku.

## Peningkatan Program Printer

### 1. Peningkatan BarLabel

Buka perangkat lunak BarLabel, pilih "File" > "Printer Upgrade".

Pilih "Local Upgrade" > "Select", temukan file peningkatan, dan klik Upgrade.

Sumber halaman 30 dari 77

### 2. Peningkatan PTools

Buka perangkat lunak PTools, pilih printer, dan klik "Connect".

Klik "Advanced Settings" > "Printer Upgrade".

Sumber halaman 31 dari 77

Pilih "Local Upgrade" > "Select", temukan file peningkatan, dan klik "Upgrade".

### 3. Peningkatan drive USB

Siapkan drive USB, format, dan pilih FAT32 sebagai sistem file.

Salin file peningkatan ke drive USB.

Pada menu printer, klik "Menu" > "System Settings" > "USB Drive Update", masuk ke drive USB, pilih file peningkatan, dan klik "Confirm".

Printer mulai meningkatkan program.

Sumber halaman 32 dari 77

## II. Instalasi Driver

### Unduh

1. Masukkan situs web resmi [www.nmark.com.cn](http://www.nmark.com.cn) di browser komputer, buka beranda situs resmi, klik Service Support, dan pilih Software Download.

2. Klik Printer Driver Download, lalu klik tombol Download.

Sumber halaman 33 dari 77

### Instal Driver

#### Instal driver USB

1. Setelah diunduh, ekstrak dan buka folder, lalu klik dua kali PrnInst.exe untuk menjalankan.

2. Klik Next.

3. Klik Install Driver.

Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Sumber halaman 34 dari 77

4. Pilih "I agree to the terms of the license agreement", dan klik Next.

#### 5. Pilih port USB.

Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Sumber halaman 35 dari 77

#### 6. Hubungkan kembali kabel USB.

#### 7. Klik Install.

Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Sumber halaman 36 dari 77

#### 8. Tunggu hingga instalasi selesai.

#### 9. Instalasi selesai; klik Exit.

Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Sumber halaman 37 dari 77

### **Instal driver port jaringan**

#### 1. Ulangi langkah 1 hingga 4 di atas, dan pilih port jaringan.

#### 2. Pilih driver yang sesuai dengan printer, dan klik Next.

Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Sumber halaman 38 dari 77

#### 3. Pilih "Create a new network port", dan klik Next.

#### 4. Masukkan alamat IP printer; alamat IP default pabrik adalah 192.168.1.69. Klik Next.

Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Sumber halaman 39 dari 77

#### 5. Klik Install.

#### 6. Tunggu hingga instalasi selesai.

Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Sumber halaman 40 dari 77

#### 7. Instalasi selesai; klik Exit.

### **Pengaturan Driver**

Setelah instalasi, buka Control Panel komputer, pilih Devices and Printers, klik kanan Printer

Properties, klik Ports, dan hapus centang "Enable bidirectional support". Untuk driver jaringan, untuk mengubah

alamat IP, pilih port printer dan klik Configure Port, dan alamat IP dapat diubah.

Sumber halaman 41 dari 77

### III. Deskripsi Alarm Pita Sistem Cetak dan Tempel Nmark

#### 1. Deskripsi fungsi

Fungsi alarm pita adalah fungsi dasar sistem cetak dan tempel Nmark. Menyetel fungsi ini memungkinkan pengguna segera mengetahui status penggunaan pita, mengingatkan mereka untuk mengganti pita secara

tepat waktu dan meningkatkan efisiensi produksi. Fungsi alarm pita memiliki tiga bentuk penyajian: tampilan layar, keluaran sinyal IO, dan keluaran data TCP/IP. Keluaran sinyal IO dan keluaran data TCP/IP

dapat digunakan dalam sistem tanpa operator untuk menentukan apakah pita sudah habis dengan memperoleh sinyal

keluaran.

#### 2. Metode pengaturan dan pengenalan mode

Masuk ke menu printer, masuk ke submenu Pengaturan Sistem, dan pilih Pengaturan Alarm. Mode alarm pita

dapat diatur, dengan dua mode alarm yang dapat dipilih: hanya pemberitahuan alarm, dan alarm dengan penghentian cetak.

Mode hanya pemberitahuan alarm:

Saat pita habis, layar menampilkan "kesalahan pita, periksa apakah pita sudah habis"; port keluaran sinyal mengeluarkan sinyal kesalahan, dan TCP/IP mengeluarkan data alarm.

Mode alarm dengan penghentian cetak:

Saat pita habis, layar menampilkan "kesalahan pita, periksa apakah pita sudah habis"; port keluaran sinyal mengeluarkan sinyal kesalahan, TCP/IP mengeluarkan data alarm, dan pekerjaan cetak printer dihentikan pada saat yang sama.

#### 3. Keluaran antarmuka sinyal eksternal

Untuk seri sistem cetak dan tempel Nmark yang berbeda, antarmuka eksternal yang digunakan berbeda. Deskripsi ini

berfokus pada konten terkait keluaran alarm; untuk konten lainnya, silakan merujuk ke panduan pengguna untuk informasi terbaru.

Sumber halaman 42 dari 77

#### 4. Keluaran TCP/IP

Untuk petunjuk komunikasi TCP/IP secara spesifik, lihat bagian Operasi dan Kontrol pada manual perangkat; berikut ini berfokus pada keluaran alarm.

Format bingkai data yang dikembalikan adalah:

0X7B 0XFF 0XFF 0X00 0X04 0X7C 0X00 0X00 0X00 0X00 0X7D

0X7B adalah byte0; bit bendera alarm pita adalah bit4 dari byte9; saat terjadi alarm pita, bit ini disetel ke 1.

## IV. Solusi Feed Media Tidak Tepat pada Printer Industri dan

### Sistem Cetak dan Tempel Nmark

#### Pencetakan online

Jika dua label muncul berturut-turut selama pencetakan dalam mode pencetakan online, metode berikut dapat

digunakan untuk memeriksa:

1. Pada menu cetak sistem cetak dan tempel, periksa apakah jenis kertas dan ukuran label sudah benar.
2. Jika jenis kertas adalah media tanda hitam, buka kepala cetak dan periksa apakah posisi sensor di bawah bahan label bergeser; jika ya, pindahkan secara manual ke bawah bahan label. Jika ada kotoran pada permukaan sensor, bersihkan dengan alkohol.
3. Hapus semua pekerjaan cetak, temukan Kalibrasi Parameter di menu printer, dan pilih Deteksi Otomatis Sensor untuk mengkalibrasi parameter sensor. Jika sistem cetak dan tempel adalah model seri V4X0B, setelah kalibrasi sensor selesai, layar akan menampilkan kurva sensor; jika puncak kurva terlalu kecil atau kurva sensor berupa garis lurus, sensor mungkin rusak.
4. Untuk mengubah jenis kertas menjadi media celah, kunci jenis kertas di Pengaturan Sistem Printer > Pengaturan Perangkat Lunak, lalu kalibrasi parameter sensor sesuai langkah 3.
5. Tingkatkan tunda pelabelan pada opsi Lengan Pelabelan secara memadai untuk menyaring sinyal gangguan.

Catatan: Untuk metode kalibrasi sensor, lihat "Metode Kalibrasi Sensor untuk Pencetakan Online" di bawah.

Sumber halaman 43 dari 77

#### Templat offline

Jika dua label muncul berturut-turut selama pencetakan, metode berikut dapat digunakan untuk memeriksa:

1. Pada menu cetak sistem cetak dan tempel, periksa apakah jenis kertas dan ukuran label sudah benar.
2. Jika jenis kertas adalah media tanda hitam, buka kepala cetak dan periksa apakah posisi sensor di bawah bahan label bergeser; jika ya, pindahkan secara manual ke bawah bahan label. Jika ada kotoran pada

permukaan sensor, bersihkan dengan alkohol. Lihat Gambar 1 untuk gambar sensor.

3. Matikan sistem cetak dan tempel, tekan dan tahan tombol Feed tanpa melepaskannya; saat lampu kesalahan berkedip, lepaskan tombol Feed, dan sistem cetak dan tempel akan mengkalibrasi parameter sensor

secara otomatis.

4. Ubah mode pemicu templat menjadi perintah FR, mulai ulang sistem cetak dan tempel, temukan Kalibrasi

Parameter di menu printer, dan pilih Deteksi Otomatis Sensor untuk mengkalibrasi parameter sensor. Jika sistem cetak dan tempel adalah model seri V4X0B, setelah kalibrasi sensor selesai, layar akan menampilkan kurva sensor; jika puncak kurva terlalu kecil atau kurva sensor berupa garis lurus, sensor mungkin rusak.

6. Tanpa mengubah mode pemicu templat, ubah jenis kertas menjadi jenis selain media kontinu; kunci jenis kertas di Pengaturan Sistem Printer > Pengaturan Perangkat Lunak, lalu kalibrasi parameter sensor sesuai langkah 4.

7. Tingkatkan tunda pelabelan pada opsi Lengan Pelabelan secara memadai untuk menyaring sinyal gangguan.

Catatan: Untuk metode kalibrasi sensor, lihat "Metode Kalibrasi Sensor untuk Mode Templat Offline" di bawah.

## **Metode Kalibrasi Sensor untuk Pencetakan Online**

### **Metode Kalibrasi Sensor Seri V4X0**

1. Masuk ke menu printer dan pilih Parameter Cetak.

Sumber halaman 44 dari 77

2. Masuk ke menu Parameter Cetak dan periksa jenis kertas; jika jenis kertas adalah tanda hitam, pastikan

sensor tanda hitam berada tepat di bawah bahan label.

3. Kembali ke layar menu printer, pilih Kalibrasi Parameter, dan tekan tombol Confirm untuk masuk.

Sumber halaman 45 dari 77

4. Pilih Deteksi Otomatis Sensor, dan tekan tombol Confirm untuk memulai kalibrasi sensor.

5. Tunggu hingga kalibrasi selesai.

Sumber halaman 46 dari 77

6. Setelah kalibrasi selesai, layar menampilkan nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai uji sensor.

## Metode Kalibrasi Sensor Seri V4X0B

1. Masuk ke menu printer dan pilih Parameter Cetak.
2. Masuk ke menu Parameter Cetak dan periksa jenis kertas; jika jenis kertas adalah tanda hitam, pastikan

sensor tanda hitam berada tepat di bawah bahan label.

Sumber halaman 47 dari 77

3. Kembali ke layar menu printer, pilih Kalibrasi Sensor, dan tekan tombol Confirm untuk masuk.
4. Pilih Deteksi Otomatis Sensor, dan tekan tombol Confirm untuk memulai kalibrasi sensor.
5. Tunggu hingga kalibrasi selesai.

Sumber halaman 48 dari 77

6. Setelah kalibrasi selesai, layar menampilkan nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai uji sensor, dan juga mencetak kurva sensor yang dipilih di layar.

## Metode Kalibrasi Sensor untuk Mode Templat Offline

Metode 1: Ubah mode pemacu templat menjadi perintah FR, matikan printer, tekan dan tahan tombol Feed pada keypad tanpa melepaskannya, nyalakan daya; saat lampu kesalahan berkedip, lepaskan tombol

Feed, dan printer memulai kalibrasi sensor otomatis.

Metode 2: Ubah jenis kertas; kunci jenis kertas di Pengaturan Sistem Printer > Pengaturan Perangkat Lunak;

kemudian matikan printer secara langsung, tekan dan tahan tombol Feed pada keypad tanpa melepaskannya, nyalakan

daya; saat lampu kesalahan berkedip, lepaskan tombol Feed, dan printer memulai kalibrasi sensor otomatis.

Sumber halaman 49 dari 77

## V. Deskripsi Parameter Terkait Sistem Cetak dan Tempel Nmark

### Parameter Cetak

Tinggi cetak: Tinggi label yang digunakan.

Lebar cetak: Lebar label yang digunakan.

Tinggi celah: Ukuran celah antara dua label.

Mode cetak: Gunakan termal langsung bila tidak ada pita; gunakan transfer termal bila ada pita.

Jenis kertas: Jenis bahan label yang digunakan. Mengubah jenis kertas mengubah sensor yang digunakan;

media kontinu tidak menggunakan sensor, media tanda hitam menggunakan sensor reflektif, dan media celah

menggunakan sensor tembus.

Ketebalan cetak: Semakin tinggi ketebalan, semakin gelap warnanya; semakin rendah ketebalan, semakin terang

warnanya.

Kecepatan cetak: Mengontrol kecepatan pencetakan label.

Offset feed media: Posisi tepi label berikutnya relatif terhadap tepi pelat kupas.

Offset sumbu X: Offset posisi horizontal konten label pada bahan label.

Offset sumbu Y: Offset posisi vertikal konten label pada bahan label.

Jarak teks: Jarak karakter variabel teks dalam templat.

Jumlah cetak: Ada dua mode, terkendali dan tidak terkendali. Terkendali berarti mesin pelabelan mencetak sebanyak jumlah catatan data label yang dikirim oleh komputer host;

tidak terkendali berarti jumlah label yang dicetak tidak bergantung pada jumlah yang dikirim oleh komputer

host.

## **Parameter Pelabelan**

Jenis pelabelan: Menyetel mode kerja mesin pelabelan, terkait dengan jenis mesin.

Motor gulung ulang: Aktifkan/nonaktifkan motor gulung ulang.

Sumber halaman 50 dari 77

Sinyal cetak: Pulsa / Level / Nonaktifkan (bila mode Pulsa atau Level dipilih, pemicuan IO diperlukan untuk

mencetak setelah data cetak dikirim).

Sinyal pelabelan: Pulsa / Level / Nonaktifkan (bila mode Pulsa atau Level dipilih, pemicuan IO diperlukan untuk melabeli setelah pencetakan selesai).

Siklus cetak: Interval waktu antara dua pencetakan.

Tunda pelabelan: Menunda pelabelan setelah menerima sinyal pelabelan.

Panjang gulung ulang: Panjang tarik kembali media pada motor gulung ulang.

Kecepatan gulung ulang: Kecepatan motor gulung ulang.

Jeda gulung ulang: Jarak jeda motor gulung ulang, yang memengaruhi ukuran celah antara label dan pelat pelabelan.

Gulung ulang tertunda: Setelah jeda gulung ulang, atur tunda agar gulung ulang dimulai kembali, memastikan label tertahan

lebih kuat.

Deteksi label jatuh: Apakah mendeteksi keberadaan label di bawah pelat pelabelan.

Tunda tarik kembali media: Mengontrol waktu motor gulung ulang menarik kembali selama penekanan ke bawah

pelat pelabelan.

Kecepatan tarik kembali media: Kecepatan tarik kembali motor printer.

Panjang vakum: Mengontrol ukuran posisi isap vakum pelat pelabelan selama pencetakan.

Penyaringan tekanan: Menyaring sinyal abnormal saat pelat pelabelan mulai menekan ke bawah.

Sinyal posisi dalam: Sinyal yang dipicu saat pelat pelabelan bersentuhan dengan objek pelabelan.

Pelabelan selesai: Posisi di mana sinyal pelabelan selesai dipicu.

Tahan vakum: Menyetel lama waktu pelat pelabelan bersentuhan dengan objek.

Tunda semburan label: Durasi semburan label (digunakan oleh mesin semburan label).

Tahan gulung ulang: Mode motor gulung ulang.

## **Parameter Sistem**

Kumpulan perintah: Memilih kumpulan perintah yang saat ini didukung printer.

Mode pemicu: Jumlah yang dicetak setelah sinyal cetak dipicu.

Kunci parameter: Setelah parameter dikunci, parameter tidak terpengaruh oleh komputer host.

Sumber halaman 51 dari 77

## **Parameter Sensor**

Ambang tanda hitam reflektif: Ambang untuk mendeteksi awal dan akhir label.

Ambang kertas habis reflektif: Ambang untuk mendeteksi apakah media ada; di atas nilai ini, berarti tidak ada media.

Ambang celah tembus: Ambang untuk mendeteksi awal dan akhir label.

Ambang kertas habis tembus: Ambang untuk mendeteksi apakah media ada; di atas nilai ini, berarti tidak ada media.

## **Mode Pemicu Cetak Templat**

Perintah FR: Perintah FR.

Data protokol: Protokol khusus.

Sinyal IO: Memerlukan koneksi sinyal IO eksternal.

Pindai barcode: Port USB utama dihubungkan ke pemindai barcode.

## VI. Panduan Antarmuka Pencetakan USB Sistem Cetak dan Tempel Nmark dengan

### Perangkat Lunak Khusus Lainnya

Karena kekhasan komunikasi USB, kesalahan terjadi saat menggunakan perangkat lunak khusus printer lain

untuk memanggil driver printer Nmark. Bila perangkat lunak khusus lain harus digunakan, metode berikut dapat mengatasi kesalahan ketidakmampuan memanggil driver. Pertama, tentukan apakah printer mendukung kumpulan perintah yang dikeluarkan oleh perangkat lunak khusus, dan parameter USB printer

yang sesuai dengan perangkat lunak khusus yang memiliki resolusi sama dengan sistem cetak dan tempel

Nmark; parameter dapat diperoleh menggunakan perangkat lunak BusHound. Setelah informasi di atas dikonfirmasi, modifikasi dapat dilakukan.

### Tutorial Akuisisi Parameter BusHound

1. Buka perangkat lunak BusHound, klik Devices, dan centang printer serta USB Printing Support.

Sumber halaman 52 dari 77

2. Klik Capture untuk kembali, klik Stop untuk membersihkan jendela, dan klik Run untuk mulai menangkap.

3. Mulai ulang printer untuk memperoleh parameter terkait.

Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Sumber halaman 53 dari 77

Catatan: VID: 1203; PID: 0131

### Metode Modifikasi Parameter

1. Gunakan alat konfigurasi sistem cetak dan tempel Nmark untuk memodifikasi parameter USB sistem cetak dan tempel Nmark.

Metode modifikasinya adalah sebagai berikut:

(1) Buka perangkat lunak Ptools, pilih printer Nmark yang terhubung, dan klik Connect.

Sumber halaman 54 dari 77

(2) Klik USB Parameters, klik Read; langkah ini memerlukan hak istimewa superuser.

(3) Ubah parameter USB ke parameter printer yang sesuai dengan perangkat lunak pencetakan, klik Set, dan mulai ulang printer.

## Instal Driver untuk Printer yang Sesuai dengan Perangkat Lunak Khusus

### Program Peningkatan Ptools

1. Setelah diekstrak, klik dua kali ikon Ptools.

Sumber halaman 55 dari 77

2. Klik dua kali ikon Ptools.
3. Hubungkan kabel USB, temukan model mesin, pilih, dan klik Connect.
4. Klik Advanced Settings, lalu klik Printer Upgrade.

Sumber halaman 56 dari 77

5. Klik Local Upgrade, lalu klik Select.
6. Temukan file peningkatan, dan klik Open.

Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Sumber halaman 57 dari 77

7. Klik Upgrade.

## VII. Petunjuk Perangkat Lunak Pencetakan Nmark Layar Sentuh

Catatan: Dokumen ini berfokus pada pencetakan dengan memanggil file dari drive USB.

### Pengenalan Perangkat Lunak

Perangkat lunak pencetakan label Nmark dapat mencetak label dengan dua cara: pengeditan label di perangkat lunak, dan pemanggilan file label

yang disimpan di drive USB.

Metode pengeditan label memungkinkan pengguna membuat label di layar sentuh selama penggunaan tanpa perangkat lunak

lain. Metode drive USB berarti pengguna mengedit semua file label yang diperlukan di komputer dengan perangkat lunak pengeditan label Barlabel perusahaan, menyimpan file .BLX di drive USB, dan perangkat lunak

pencetakan label Nmark mencetak dengan memanggil file di drive USB.

Sumber halaman 58 dari 77

### Langkah Penggunaan

1. Nyalakan layar sentuh dan printer Nmark.
2. Colokkan drive USB yang berisi file label ke salah satu port USB di bawah layar sentuh; saat ikon koneksi muncul di layar, koneksi berhasil.
3. Hubungkan layar sentuh dan printer Nmark dengan kabel USB.

Sumber halaman 59 dari 77

4. Buka perangkat lunak pencetakan label Nmark, klik "Not connected" di sudut kanan atas, pilih koneksi USB, pilih perangkat USB yang muncul, pilih OK saat permintaan izin muncul, pilih perangkat USB yang muncul lagi, dan muncul pemberitahuan "koneksi berhasil" di bagian bawah.

5. Pilih templat drive USB, klik folder yang diberi nama sesuai ID drive USB; setelah dibuka, file label yang tersimpan dapat ditemukan. Pilih file label yang akan dicetak, klik Open, tunggu hingga pemuatan selesai, dan klik

Send to Printer untuk mencetak label yang diperlukan.

Sumber halaman 60 dari 77

6. Lakukan pengeditan sekunder label di layar sentuh: buka file label yang akan diedit di drive USB, klik tombol Edit, dan antarmuka otomatis beralih ke antarmuka pengeditan label. Setelah diedit, simpan file label; file otomatis disimpan di direktori lokal. File label di drive USB dapat dilihat di antarmuka utama dan tidak akan diubah.

7. Ada dua metode untuk menyimpan file drive USB di dalam layar sentuh.

Metode 1: Buka file label di drive USB dalam perangkat lunak layar sentuh, klik Edit untuk masuk ke antarmuka pengeditan, dan pilih untuk mengedit atau tidak mengedit file, lalu simpan; file disimpan di layar sentuh.

Sumber halaman 61 dari 77

Metode 2: Pada antarmuka templat drive USB, pilih file label yang akan disimpan secara lokal, pilih Copy, dan

pilih untuk menimpa atau melewati file dengan nama yang sama; kemudian pada antarmuka "My" perangkat lunak, buka

"My Files" untuk melihat file label yang tersimpan.

## **Metode Pembaruan Perangkat Lunak**

Saat perangkat lunak perlu diperbarui, buka browser Via, buka bookmark yang tersimpan untuk masuk ke situs web pembaruan, hapus versi lama, dan unduh serta instal versi terbaru.

## **Penggunaan Pencetakan Jaringan**

1. Cetak melalui koneksi kabel jaringan

(1) Koneksi langsung antara layar sentuh dan printer menggunakan kabel jaringan.

Buka pengaturan layar sentuh, pilih Network & Internet, klik Ethernet, pilih mode Static IP, dan konfigurasi parameter terkait; masukkan 24 untuk panjang prefiks jaringan, dan konfigurasi alamat IP

serta gateway default sesuai LAN lingkungan pengguna. Alamat IP layar sentuh harus berada pada subnet yang sama dengan alamat IP printer.

(2) Koneksi antara layar sentuh dan printer melalui switch atau router.

Sumber halaman 62 dari 77

Metode koneksi ini tidak memerlukan konfigurasi manual alamat IP layar sentuh; switch atau router secara otomatis memberikan alamat IP ke layar sentuh.

## 2. Cetak melalui WiFi

Hubungkan printer ke router, dan hubungkan layar sentuh ke WiFi router.

Buka perangkat lunak pencetakan label Nmark, klik "Not connected" di sudut kanan atas, klik koneksi WiFi, tambahkan printer, dan masukkan nama printer, alamat IP, dan nomor port (port printer default adalah 9100). Klik OK. Printer yang baru ditambahkan muncul di daftar.

Klik Connect dan tunggu hingga perangkat lunak kembali ke halaman utama.

## VIII. Deskripsi Fungsi Pembuatan dan Pemanggilan Templat Cetak Barlabel

### Buat Templat

Buka perangkat lunak Barlabel, klik File > New > Print Template.

Sumber halaman 63 dari 77

Klik dua kali area kosong untuk mengubah lebar dan tinggi templat, resolusi, dan mode cetak.

Gunakan kontrol di sebelah kiri untuk mengedit templat.

Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Sumber halaman 64 dari 77

Setelah menempatkan konten, klik dua kali untuk mengubah properti spesifik konten; jika item tersebut adalah

variabel, centang "Print Variable" di General.

Setelah tata letak selesai, klik File > Generate Print Template, edit nama file, dan simpan.

Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Sumber halaman 65 dari 77

### Unduh Templat

Hubungkan printer melalui USB atau kabel jaringan; jika mengunduh melalui jaringan, pastikan printer dan komputer berada pada LAN yang sama.

Buka perangkat lunak Barlabel, klik File > Download Print Template, pilih file FRM yang dihasilkan dengan nama yang sama, dan klik Download sesuai antarmuka komunikasi Anda.

Sumber halaman 66 dari 77

Pemberitahuan menunjukkan unduhan selesai.

Setelah templat berhasil diunduh, pilih templat yang akan dicetak pada printer dan atur

mode pemicu; atur juga mode pemicu printer di Printer Menu > System Settings > Software Settings. Metode pemilihan templat cetak adalah sebagai berikut.

Tekan tombol Menu untuk masuk ke menu printer, dan masuk ke opsi Pencetakan Templat.

Pilih baris "Template" dan tekan tombol "Confirm" untuk masuk ke daftar templat, lalu pilih templat untuk dicetak secara offline.

Pilih baris "Mode" dan tekan tombol "Confirm" untuk masuk ke daftar mode; ada 4 mode untuk dipilih: perintah FR, data protokol, sinyal IO, dan pindai barcode.

Sumber halaman 67 dari 77

Perintah FR: Perintah eksklusif perusahaan untuk memanggil templat cetak.

Data protokol: Protokol khusus.

Sinyal IO: Sinyal yang diterima oleh antarmuka IO eksternal; antarmuka eksternal yang akan digunakan harus

diaktifkan dalam menu Lengan Pelabelan.

Pindai barcode: Dipicu oleh pemindai barcode USB yang terhubung ke panel belakang printer.

Catatan: Dalam mode non-offline, "Mode" printer harus diubah menjadi "perintah FR".

Pemanggilan templat memiliki dua metode: pemanggilan online dan pemanggilan offline.

Pemanggilan online mengirim perintah panggil dari komputer host; setelah printer menerima perintah, printer menemukan file templat yang sesuai di dalam printer atau file templat pada drive USB yang terhubung ke antarmuka USB\_HOST panel belakang printer (didukung pada beberapa model), dan menetapkan

konten dalam kode perintah ke variabel dalam templat cetak.

Pemanggilan offline bergantung pada sinyal eksternal; dapat dipicu oleh antarmuka IO eksternal atau pemindai

barcode. Konten variabel dapat diedit menggunakan keypad.

## Panggil Templat

### 1. Pemanggilan online

Printer mendukung tiga metode komunikasi: USB, TCP, dan RS232. Format perintah panggil adalah sebagai berikut:

FR"TEST.FRM" // menunjukkan nama templat yang akan dipanggil; harus diikuti carriage return dan line feed ("\r\n")

? // format tetap, wajib; harus diikuti carriage return dan line feed ("\r\n")

Data 1 // data variabel pertama; harus diikuti carriage return dan line feed ("\r\n")

Data 2 // data variabel kedua; harus diikuti carriage return dan line feed ("\r\n")

Data 3 // data variabel ketiga; harus diikuti carriage return dan line feed ("\r\n")

P1,1 // menunjukkan mulai mencetak; format tetap, wajib; harus diikuti carriage return dan line feed ("r\n")

Catatan: Jika templat memiliki lebih banyak variabel, variabel tersebut dapat disisipkan secara berurutan antara baris kelima dan keenam;

setiap variabel harus diikuti carriage return dan line feed ("r\n"). Tanda "?" dan tanda kutip dalam perintah harus dimasukkan dengan metode masukan bahasa Inggris.

## 2. Pemanggilan offline

Pilih sinyal IO atau pindai barcode sebagai mode pemicu templat untuk menerapkan pemanggilan offline; konten

templat dapat diubah menggunakan keypad untuk pemanggilan offline.

Sumber halaman 68 dari 77

Saat membuat templat cetak dengan Barlabel, variabel biasa otomatis diurutkan sesuai urutan pembuatannya; variabel waktu dan tanggal tidak ikut dalam pengurutan. Setelah templat dibuat, unduh file templat ke printer, dan pilih templat cetak yang akan dicetak seperti dijelaskan. Di menu Variabel, masukkan konten variabel pada posisi nilai awal menggunakan keypad sesuai urutan variabel dalam templat; jenis variabel dapat dipilih di printer sesuai dengan jenis variabel dalam templat.

Bila templat memiliki variabel waktu dan tanggal, cukup tambahkan variabel waktu dan variabel tanggal ke

daftar variabel templat; tidak perlu mempertimbangkan urutannya.

## 3. Hapus Templat

Pilih baris "Template" dan tekan tombol "Confirm" untuk masuk ke daftar templat; pilih templat cetak yang akan dihapus, pilih Delete, dan konfirmasi penghapusan.

# IX. Lampiran

## Lampiran I: Masalah Umum dan Solusi

1. Setelah pencetakan label selesai, label tidak tetap berada di pelat pelabelan dan mesin pelabelan melaporkan alarm label hilang?

1.1 Periksa apakah posisi berhenti cetak label sudah benar. Posisi berhenti cetak label seharusnya sekitar 1

mm di belakang tepi label berikutnya relatif terhadap pelat kupas. Jika posisi menyimpang terlalu jauh, sesuaikan

offset feed media (offset feed media default adalah 27 mm). Untuk metode penyesuaian, lihat

"Panduan Pengguna Sistem Cetak dan Tempel" atau kode QR video.

Sumber halaman 69 dari 77

1.2 Periksa apakah tabung semburan udara tersumbat atau sudut semburan tidak sesuai. Untuk metode penyesuaian, lihat "Panduan Pengguna Sistem Cetak dan Tempel" atau kode QR video.

Pemuatan media tidak benar:

Pemuatan media yang benar:

1.3 Periksa apakah vakum cukup dan efektif; jika hisapan label tidak stabil, pertimbangkan menambah atau mengurangi jumlah lubang udara secara memadai. Jika label terlalu besar, sesuaikan tingkat vakum dan kurangi rentang pembentukan vakum untuk mencegah hisapan berlebihan agar label dapat

terdorong keluar dengan lancar.

1.4 Sesuaikan nilai gulung ulang tertunda melalui menu layar (pada beberapa model ini adalah tunda vakum).

1.5 Periksa apakah label memenuhi persyaratan; pilih bahan label untuk pelabelan, jangan merusak lapisan pendukung label, dan label tidak boleh terlalu tebal.

1.6 Atur jenis kertas agar menggunakan sensor reflektif.

1.7 Tinggi pelat pelabelan tidak sesuai atau tidak paralel.

1.8 Pengupasan tidak stabil dan putaran poros gulung ulang tidak stabil; tekanan pelat gesek poros gulung ulang perlu ditingkatkan, atau perlu diganti.

Sumber halaman 70 dari 77

1.9 Tekanan udara terlalu rendah, sehingga vakum efektif tidak dapat terbentuk di area pelat pelabelan dan

label jatuh karena gravitasi.

2. Bagaimana menyesuaikan bila posisi konten cetak tidak akurat?

2.1 Sesuaikan offset sumbu X dan offset sumbu Y printer melalui menu layar. Lihat "Panduan Pengguna Sistem Cetak

dan Tempel" atau kode QR video.

2.2 Kalibrasi parameter sensor.

2.3 Atur jenis kertas ke sensor reflektif.

2.4 Jika kepala cetak telah dibuka, feed beberapa label agar printer dapat menyesuaikan.

3. Setelah mengganti ke label dengan ukuran berbeda, posisi cetak dan pelabelan tidak akurat?

3.1 Setelah mengganti label, printer tidak dapat langsung menyesuaikan ambang sensor secara otomatis ke

rentang yang sesuai; diperlukan pencetakan 5-6 label agar sistem cetak dan tempel dapat menyesuaikan. Setelah itu, sistem cetak dan

tempel dapat bekerja normal.

3.2 Ukuran label yang akan dicetak tidak konsisten dengan ukuran templat.

#### 4. Bagaimana menyesuaikan kecepatan pelabelan?

Dapat disesuaikan dengan mengatur volume udara masuk dan udara buang silinder pneumatik. Lihat panduan pengguna sistem cetak dan tempel atau kode QR video.

#### 5. Apa yang harus dilakukan jika printer tidak mengenali media dan melaporkan kesalahan tanda hitam?

5.1 Lepaskan label secara manual, lalu tekan tombol Clear/Back dan cetak beberapa label lagi untuk memeriksa.

5.2 Media cetak sudah habis.

5.3 Sebagian bahan label hilang, atau celah antara bahan label hilang.

5.4 Ukuran label diatur terlalu kecil.

5.5 Kalibrasi media di menu dan uji kurva serta nilai parameter tinggi/rendah.

#### 6. Bagaimana sistem cetak dan tempel mengeluarkan IO?

6.1 Setelah cetak dipicu, pencetakan dimulai dan mengeluarkan level tinggi 24V; saat pencetakan selesai, mengeluarkan level rendah.

6.2 Setelah pelabelan dipicu, pelabelan dimulai dan mengeluarkan level tinggi 24V; saat pelabelan selesai, mengeluarkan level rendah.

6.3 Untuk detailnya, lihat panduan pengoperasian sistem cetak dan tempel.

#### 7. Apa yang harus dilakukan jika Anda tidak ingin perangkat lunak mengubah parameter mesin pelabelan?

Sumber halaman 71 dari 77

7.1 Jika semua parameter tidak boleh diubah, ubah mode cetak printer menjadi Mode Printer, yaitu kunci semua parameter pada printer.

7.2 Jika hanya sebagian parameter yang tidak boleh diubah, kunci parameter yang tidak boleh berubah dalam mode cetak kumpulan perintah.

#### 8. Data cetak sudah dikirim tetapi printer tidak mencetak?

8.1 Periksa apakah layar printer menampilkan "Menunggu data cetak"; jika menampilkan "Menunggu data cetak", data cetak belum dikirim.

8.2 Jika layar printer menampilkan "Menunggu sinyal cetak", sinyal IO cetak perlu dipicu.

8.3 Periksa apakah layar printer menampilkan pemberitahuan kesalahan; printer harus dalam keadaan bebas kesalahan untuk mencetak secara normal.

8.4 Jika driver printer digunakan, periksa apakah driver printer terpasang dengan benar.

8.4 Periksa apakah kabel koneksi memiliki masalah.

8.5 Jika lampu data berkedip, berarti data telah tiba tetapi printer tidak memprosesnya; periksa apakah kumpulan perintah yang saat ini dipilih printer sudah benar, umumnya kumpulan perintah NSCL digunakan.

8.6 Jika terhubung melalui port jaringan, periksa apakah konfigurasi port jaringan printer sudah benar.

9. Apa penyebab kesalahan pita?

9.1 Tabung poros pita belakang tidak terpasang dengan benar.

9.2 Pita sudah habis.

9.3 Pita tidak ditarik kencang saat menutup kepala cetak.

10. Kesalahan kertas habis

10.1 Posisi sensor terlalu jauh; bahan label tidak menutupi sensor.

10.2 Bahan label sudah habis atau sebagian bahan label hilang di tengah.

Sumber halaman 72 dari 77

10.3 Bahan label relatif tembus cahaya; parameter sensor perlu dikalibrasi.

11. Cara memasang bahan habis pakai

11.1 Saat memasang pita dan gulungan media, tekan sakelar kait untuk membuka kepala cetak, tempatkan

bahan label di antara pemandu media, pasang bagian pita yang belum terpakai di bagian bawah, dan bagian

yang sudah terpakai di bagian atas.

11.2 Saat mengganti bahan label, buka kepala cetak terlebih dahulu; dorong kait pada pemandu media kanan

dengan tangan untuk memisahkan kedua pemandu media, keluarkan media lama, tempatkan media baru, dan gunakan pemandu media untuk menahan bahan label.

12. Bagaimana memasang driver printer?

Driver antarmuka USB atau driver port jaringan dapat digunakan. Untuk driver USB, cukup ikuti program driver printer yang kami sediakan dan pasang sesuai petunjuk. Untuk driver port jaringan, konfigurasi

parameter port jaringan printer (alamat IP dan port), yang dapat diatur melalui tombol dan layar printer tampilan. Driver printer kami kompatibel dengan Windows 7 dan Windows 10. Lihat kode QR di sebelah kanan untuk metode instalasi.

13. Bagaimana mengonfigurasi driver printer?

13.1 Atur halaman cetak; perhatikan arah cetak.

13.2 Atur offset feed media.

13.3 Nonaktifkan dukungan dua arah.

13.4 Atur pilihan cetak langsung.

14. Apa maksud bahasa pemrograman yang didukung printer?

Agar printer dapat mencetak gambar yang Anda inginkan dengan sempurna, bahasa yang mendeskripsikan gambar harus memberi tahu printer; bahasa ini adalah kumpulan perintah yang didukung printer. Saat ini bahasa printer yang kami dukung adalah NSCL dan TPL; hubungi dukungan teknis Nmark untuk konten spesifik.

15. Apa itu file templat perangkat keras printer?

File templat printer adalah string yang dihasilkan secara otomatis sesuai kumpulan perintah untuk mencetak

konten label tertentu, di mana konten variabel tidak dapat berupa gambar melainkan konten variabel tertentu.

Nantinya, selama pemrograman, mengganti konten ini menghasilkan konten yang ingin Anda cetak.

16. Mengapa kumpulan perintah TPL direkomendasikan untuk file templat perangkat lunak printer?

Sumber halaman 73 dari 77

Kumpulan perintah NSCL mendeskripsikan gambar dalam biner; jika dibuka dengan beberapa alat pengeditan teks, sebagian data

akan termodifikasi. Dalam mode tidak terkompresi TPL, data gambar dapat dideskripsikan dengan karakter teks, sehingga

Anda dapat menggunakan perangkat lunak pengeditan biasa seperti Notepad untuk menelusuri dan memodifikasi sebagian templat.

17. Apa perbedaan antara perangkat lunak pencetakan Barlabel, NiceLabel, dan BarTender, dan bagaimana

menggunakannya?

17.1 Barlabel adalah perangkat lunak pencetakan yang dikembangkan sendiri oleh Shenzhen Aiweima. Dengan perangkat lunak ini, Anda

tidak perlu memasang driver; perangkat lunak dapat secara otomatis mengenali printer kami dan dapat digunakan untuk langsung mengedit

dan mencetak label.

17.2 NiceLabel adalah vendor perangkat lunak pencetakan pihak ketiga yang bekerja sama dengan kami; driver printer standar

kami juga dikembangkan oleh NiceLabel. Anda dapat mengunjungi situs web resmi NiceLabel untuk mempelajari lebih lanjut tentang

perangkat lunak NiceLabel.

17.3 BarTender juga merupakan vendor perangkat lunak pencetakan pihak ketiga, tanpa kerja sama langsung dengan kami. Anda

dapat langsung memasang driver printer kami lalu memanggilnya dengan BarTender. Beberapa kasus sebelumnya dalam memanggil

driver printer untuk mencetak memerlukan konfigurasi parameter port jaringan printer (alamat IP dan port),

yang dapat diatur melalui tombol dan layar tampilan printer. Driver printer kami kompatibel dengan Windows

7 dan Windows 10.

18. Apa tindakan pencegahan untuk pelabelan label kecil?

Jika tekanan udara terlalu rendah, label tidak dapat tertahan dan mudah bergeser saat pelabelan; umumnya tekanan udara

adalah 0,4 hingga 0,5 MPa.

T: Printer kadang-kadang menampilkan karakter rusak atau tidak normal? J: Periksa apakah dukungan dua arah driver printer

aktif; jika aktif, nonaktifkan.

T: Perubahan driver printer tidak berlaku? J: Periksa apakah ada duplikat driver printer; jika ada, semua parameter perlu diubah.

20. Cara menyetel sensor deteksi label (video)

21. Fungsi sensor lengan pelabelan S1, S2, S3 (video)

22. Apa penyebab ketidakakuratan acak pada feed media printer?

22.1 Penggeser penahan media di dalam printer terlalu kencang, menyebabkan bahan label terumpun tidak merata; kendurkan

penggeser penahan media.

22.2 Tarikan poros gulung ulang terlalu kuat, menyebabkan bahan label terlalu tertarik; sesuaikan tekanan pegas gesek poros gulung ulang.

23. Pengupasan bahan label yang kadang-kadang buruk

23.1 Ganti dengan bahan label yang cocok untuk pengupasan.

Sumber halaman 74 dari 77

23.2 Tingkatkan tekanan pelat gesek poros gulung ulang untuk meningkatkan tekanan pada lapisan pendukung label.

23.3 Jika pelat gesek poros gulung ulang rusak, ganti pelat gesek tersebut.

24. Cara memeriksa tekanan udara sistem cetak dan tempel

24.1 Saat tekanan udara tidak mencukupi, suara berubah secara nyata; periksa posisi yang ditunjuk oleh pengukur udara unit tripel masuk (FRL); selama penggunaan normal, tekanan udara harus mencapai 0,5 MPa.

25. Apa yang harus dilakukan bila beberapa label muncul bersamaan pada sistem cetak dan tempel

25.1 Periksa apakah jenis kertas pada parameter cetak mesin pelabelan konsisten dengan jenis label yang digunakan.

25.2 Periksa ukuran label yang diatur pada parameter cetak.

25.3 Lakukan kalibrasi sensor pada printer.

26. Printer tidak merespons sama sekali setelah menerima data

Di menu, temukan Mode Debug di bawah Pengaturan Pabrik, dan periksa apakah data yang diterima printer konsisten dengan data yang dikirim.

## Lampiran II: Tindakan Pencegahan

1. Saat menggunakan model printer apa pun, pastikan catu daya dibumikan.

2. Semua produk harus dirawat secara berkala selama penggunaan; kepala cetak dan sensor harus dibersihkan secara berkala dengan alkohol; struktur mekanis dapat mengendur selama penggunaan jangka panjang dan perlu dikencangkan.

3. Selama penggunaan mesin pelabelan, karena jumlah lubang udara pada pelat pelabelan ditentukan oleh ukuran label yang telah diatur sebelumnya, setelah beralih ke bahan label yang lebih kecil, bahan label mungkin gagal menempel pada pelat pelabelan; lubang udara berlebih perlu disumbat.

4. Saat konten cetak bergeser, sesuaikan offset koordinat secara memadai.

5. Setelah setiap perubahan parameter jaringan printer, matikan dan mulai ulang untuk menyimpan parameter jaringan.

6. Setelah memasang driver printer, dukungan dua arah port printer harus dinonaktifkan di properti printer. Jika dukungan dua arah tidak dinonaktifkan, printer dapat melaporkan kesalahan setelah menerima pekerjaan cetak.

7. Saat memodifikasi parameter lengan pelabelan, matikan daya terlebih dahulu, lalu tekan dan tahan tombol Menu sambil menyalakan daya; jika tidak, parameter lengan pelabelan tidak dapat dimodifikasi dalam keadaan tidak terkunci.

8. Saat memasang bahan label, pastikan bahan label terjepit di tengah blok pemandu media; jika tidak, bahan label akan bergeser selama pencetakan, menyebabkan offset posisi cetak atau alarm kertas habis.

Sumber halaman 75 dari 77

## Penjelasan Terminologi Manual

1. Termal langsung (direct thermal atau peka panas)

Metode pencetakan yang menggunakan label peka panas. Permukaan media memiliki lapisan termal yang menjadi

hitam saat dipanaskan; metode ini tidak memerlukan pita, tetapi daya tahan cetakannya buruk dan tidak dapat menahan sinar matahari langsung. Saat mencetak dengan metode ini, printer juga harus diatur ke mode ini,

jika tidak, printer akan melaporkan kesalahan pita.

## 2. Transfer termal (pencetakan pita)

Metode pencetakan yang memerlukan pita. Label tidak memerlukan lapisan termal, dan konten cetakan tidak mudah hilang. Terdapat banyak bahan label dan pita; karena bahan kami telah lulus berbagai uji kinerja dan memenuhi persyaratan pencetakan dan pelabelan, label dan pita seri Nmark direkomendasikan. Dengan metode ini, printer harus diatur ke mode transfer termal, jika tidak, printer tidak akan memberi alarm saat pita tidak ada.

## 3. Label termal

Label dengan lapisan termal; tidak memerlukan pita dan dapat dicetak secara langsung.

## 4. Pita

Digunakan untuk pencetakan transfer termal. Kepala cetak memanaskan dan memindahkan toner pada pita ke

bahan label. Pita terutama dibagi menjadi tiga bahan: berbasis lilin, lilin/resin, dan berbasis resin;

Nmark memiliki produk yang sesuai untuk setiap bahan. Label yang dicetak dengan pita tahan lama, dengan

teks dan pola yang jelas.

## 5. Sensor tanda hitam (sensor reflektif, sensor tanda hitam)

Terletak sekitar satu sentimeter di belakang rola penekan dan dapat bergerak ke kiri dan kanan; sensor ini harus

berada di bawah bahan label dan digunakan untuk mendeteksi celah label agar posisi label akurat.

Mesin pelabelan umumnya memilih sensor tanda hitam ini, bukan sensor lain.

## 6. Sensor tembus (label dengan celah)

Mesin pelabelan umumnya tidak memilih sensor ini.

## 7. Ambang tanda hitam

Mengacu pada nilai tegangan deteksi yang digunakan printer untuk membedakan bagian tanda hitam dari bagian

label; umumnya merupakan rata-rata nilai tegangan saat sensor mengenali bagian tanda hitam (bagian celah label) dan nilai tegangan saat sensor mengenali bagian label.

## 8. Kupas

Mengacu pada pemisahan label dari lapisan pendukung untuk pelabelan.

#### 9. Mode jumlah cetak tidak terkendali / mode terkendali

Bila jumlah label yang dicetak pelanggan tidak tetap, printer secara otomatis mencetak label sebelumnya hingga pelanggan mengirim label lain. Dalam mode terkendali, printer mencetak sejumlah kuantitas yang dikirim oleh komputer host.

#### 10. Pencetakan templat

Mengacu pada pra-pengeditan templat dengan perangkat lunak Nmark Barlabel, mendefinisikan variabel yang diperlukan, dan kemudian mengunduh templat ke printer.

#### 11. Resolusi cetak

Resolusi kepala cetak pada mekanisme printer; saat ini 203 dpi, 306 dpi, dan 600 dpi didukung. Semakin tinggi resolusi cetak, semakin halus konten cetakan dan semakin kecil kemungkinan tampak tepi bergerigi. Jika mencetak barcode, panjang total barcode dapat lebih kecil. Umumnya resolusi 203 dpi dan 306 dpi direkomendasikan; resolusi 600 dpi akan memengaruhi kecepatan cetak dan menambah biaya printer.

#### 12. Kepala cetak

Kepala cetak adalah komponen inti printer dan juga suku cadang aus; kepala cetak termakan oleh gesekan bahan label dan harus diganti setelah mencetak jarak tempuh tertentu.

#### 13. Sensor reset pelat pelabelan S1

Terletak di bagian atas silinder pneumatik. Setelah pelat pelabelan kembali ke posisi semula, sensor ini menyala, dan mesin pelabelan menentukan bahwa pelat pelabelan telah kembali ke posisi semula, sehingga printer dapat mulai mencetak dan mengupas.

#### 14. Sensor deteksi keberadaan label S2

Terletak pada pelat pelabelan, digunakan untuk menguji apakah ada label pada pelat pelabelan. Normalnya, setelah

label dikupas, label harus menempel pada pelat pelabelan dan sensor harus menyala; setelah pelat pelabelan menyelesaikan pelabelan, lampu ini harus padam, jika tidak mesin pelabelan akan melaporkan kesalahan

sensor S2.

#### 15. Sensor pelabelan selesai S3

Terletak pada celah blok pengikat kepala pelabelan, digunakan untuk menguji tekanan pelabelan. Saat tekanan pelabelan mencapai nilai tertentu, sensor dipicu, dan mesin pelabelan menganggap pelabelan selesai.

#### 16. Pelat pelabelan (pelat isap label)

Terletak di ujung lengan pelabelan, digunakan untuk mengambil label dengan hisapan vakum.

#### 17. Lengan pelabelan

Kombinasi silinder pneumatik dan komponen pemandu untuk aksi pelabelan; panjangnya dapat disesuaikan.

Sumber halaman 76 dari 77 Halaman ilustrasi/diagram - lihat dokumen asli bahasa Mandarin untuk gambar.

Tidak ada konten teks pada halaman ini (kosong atau hanya gambar).

Sumber halaman 77 dari 77

## Informasi Perusahaan

Shenzhen Aiweima Technology Co., Ltd.

Kamar 908, Gedung 2, Pabrik Fengchao Kechuang, No. 60 Jalan Zhanhui, Komunitas Xitian,  
Kecamatan Gongming, Distrik Guangming, Shenzhen

Kode pos: 518102

Tel: 4006018009

Website: <http://www.n-mark.cn>